

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan salah satu rantai mata terpenting bagi perkembangan kegiatan perekonomian, sosial dan kebudayaan suatu negara karena berperan sebagai alat yang memungkinkan pergerakan orang atau barang dari suatu wilayah ke wilayah lainnya dalam waktu relatif singkat, efisien dan efektif. Pengertian transportasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai pemindahan muatan barang atau manusia dari satu tempat wilayah asal ketempat wilayah yang lainnya sebagai tujuan. Dimana dalam pelaksanaan transportasi itu diatur oleh undang-undang dengan tujuan mewujudkan lalu lintas, angkutan jalan, perkeretaapian, penerbangan dan pelayaran dengan selamat, aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman dan efisien, mampu memadukan transportasi lainnya, menjangkau seluruh pelosok wilayah daratan untuk menunjang pemerataan, pertumbuhan dan stabilitas sebagai pendorong, penggerak dan penunjang pembangunan nasional dengan biaya yang terjangkau oleh daya beli masyarakat (Yuliman, 2008).

Untuk mendukung semua itu dibutuhkan suatu alat transportasi yaitu kendaraan. Kendaraan adalah sarana transportasi yang sangat penting dan harus mendapat perhatian khusus, terutama dalam bidang pengujian kendaraan bermotor tersebut. Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan atau kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pengujian kendaraan bermotor berperan penting dalam mengontrol kendaraan bermotor dalam pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan (Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Pasal 9).

Pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan sebuah kendaraan bermotor dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengujian kendaraan bermotor, dimana kegiatan pengujian ini dilaksanakan oleh pemerintah pusat (Uji Tipe) dan pemerintah daerah (Uji Berkala). Uji tipe dilaksanakan oleh

Balai Pengujian Laik Jalan dan Sertifikasi Kendaraan Bermotor (BPLJSKB) sedangkan berkala dilaksanakan oleh (UPTD PKB) Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor yang berada di kabupaten atau kota di seluruh Indonesia.

Guna mewujudkan pengujian kendaraan bermotor yang profesional dan handal serta hasil uji yang akurat dan optimal sesuai standar laik jalan, maka harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta bagian yang tidak kalah pentingnya yaitu memiliki tenaga ahli di bidang pengujian kendaraan bermotor. Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 133 Tahun 2015 pasal 122 ayat (1), menjelaskan bahwa dalam melaksanakan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh tenaga penguji yang memiliki sertifikasi kompetensi sebagai penguji kendaraan bermotor. Sedangkan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi, penguji harus memenuhi persyaratan yang diwajibkan oleh Direktorat Jendral Perhubungan Darat serta dinyatakan lulus dalam ujian kompetensi.

Dalam rangka pemenuhan terhadap tenaga ahli dan kompeten dibidang pengujian kendaraan bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan telah mendidik dan melatih calon – calon penguji kendaraan bermotor melalui program Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB), agar para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi setingkat penguji tingkat tiga. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan Praktek Kerja Profesi (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam). Salah satu tempat pelaksanaan PKP taruna/i Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor tahun 2019 bertempat di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor (UPTD PKB) Kota Pasuruan beralamat Jalan Achmad Yani Nomor 53.

Selain itu, Praktek Kerja Profesi juga diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam bidang pengujian untuk mengaplikasikan alat uji dan dapat berinteraksi langsung dengan pengemudi sebagai media pembanding antara teori yang didapat dengan praktek di lapangan. Pengalaman serta ilmu inilah yang nantinya dapat menjadi bekal bagi taruna/i apabila terjun ke dunia pekerjaan. Hasil Kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini akan disusun dalam Buku Kinerja yang akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian

terhadap kinerja pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kota Pasuruan.

B. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi pada UPTD PKB Kota Pasuruan bertujuan sebagai berikut :

1. Tujuan Umum

- a) Meningkatkan keterampilan serta kemampuan pengujian kendaraan bermotor dalam hal pelaksanaan administrasi, pra uji, serta keterampilan mengoperasikan alat uji mekanis;
- b) Mengaplikasikan dan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan di kampus PKTJ Tegal dengan kenyataan sebagaimana terdapat di lapangan atau dunia kerja yang sesungguhnya;
- c) Memahami semua sistem pengujian kendaraan bermotor yang ada di tempat lokasi Praktek Kerja Profesi serta mendorong taruna dan taruni untuk berani menyampaikan informasi yang sebenarnya tentang tata cara dan pelaksanaan Pengujian Kendaraan Bermotor di daerah;
- d) Melatih untuk bersosialisasi dan beradaptasi dengan konsumen dalam pelayanan jasa yang menuntut efektifitas dan efisiensi waktu sehingga diperoleh pelayanan yang memuaskan bagi konsumen;
- e) Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang luas;

2. Tujuan Khusus

- a) Menghimpun data – data yang diperlukan guna penyusunan buku kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor sesuai dengan lokasi PKP;
- b) Mengetahui Kinerja UPTD PKB Kota Pasuruan.

C. Manfaat Praktek Kerja Profesi (PKP)

Praktek Kerja Profesi (PKP) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang pengujian kendaraan bermotor, antara lain:

1. Manfaat bagi pelaksana PKP yaitu :
 - a. Melatih pola berpikir yang obyektif dalam menyikapi permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Bertambahnya wawasan dan pengetahuan tentang mekanisme pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor; dan
 - c. Dapat lebih memahami prosedur, mekanisme pelayanan dan persyaratan pengujian kendaraan bermotor baik administrasi maupun pelayanan teknis.
2. Manfaat bagi tempat pelaksanaan PKP yaitu :
 - a. Mendapatkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kota Pasuruan, Jawa Timur;
 - b. Secara tidak langsung teridentifikasinya permasalahan-permasalahan yang ada dan terjadi pada UPTD PKB Kota Pasuruan;
 - c. Membantu proses peningkatan dan pengembangan kinerja pelayanan dari UPTD PKB Kota Pasuruan, Jawa Timur.
3. Manfaat bagi penyelenggara PKP :
 - a. Sebagai salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan kurikulum dan silabus program studi Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor;
 - b. Sebagai salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik; dan
 - c. Sebagai bahan analisa dan kajian dalam bidang pengujian kendaraan bermotor guna peningkatan kinerja dan pelayanan yang efektif, efisien dan akurat serta akuntabel.

D. Ruang Lingkup

Pelaksanaan Praktek Kerja Profesi di UPTD PKB Kota Pasuruan, dimana kegiatan ini difokuskan pada peran aktif taruna/i secara langsung pada aktifitas pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kota Pasuruan. Kegiatan ini tidak hanya mengamati aktifitas pengujian secara pasif, melainkan juga ikut serta secara aktif dalam kegiatan yang berlangsung pada pengujian baik kegiatan administrasi maupun kegiatan teknis. Adapun

dalam melakukan kegiatan di administrasi maupun kegiatan teknis dilaksanakan secara *rolling*, yaitu dengan dilakukan pergantian penempatan taruna pada setiap bidang tersebut. Pergantian dilakukan selama 1 (satu) minggu sekali sesuai jadwal pembagian yang dibuat oleh dosen pembimbing lapangan.

E. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor pada UPTD PKB Kota Pasuruan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Latar Belakang, Tujuan, Manfaat, Ruang Lingkup, Sistematika Penulisan dari pelaksanaan PKP ini.

Bab II : Metode Kegiatan

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Metode Pelaksanaan, Pengumpulan dan Analisa Data dan Jadwal Kegiatan dari Pelaksanaan PKP ini.

Bab III : Deskripsi Hasil Pengumpulan Data

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Gambaran Umum, Kelembagaan, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Operasional, HSE (*Health Safety and Environment*), Pelayanan dan Pengawasan di UPTD PKB Kota Pasuruan.

Bab IV : Kinerja Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang Unsur Administrasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dan Unsur Teknis Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Dimana Unsur Administrasi Unit Pelaksana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor meliputi Moto, Visi dan Misi, Standar Pelayanan (Komitmen Pelayanan), Sistem Mekanisme Prosedur Pelayanan (Tata cara Pelayanan, Tata Cara Penggunaan Alat Uji dan Tata Cara Pengujian Kendaraan Bermotor), Penanganan Pengaduan, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Papan Informasi atau Media Informasi, Rencana Pelaporan kepada Ditjendat dan Unsur Teknis Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor menguraikan tentang Lokasi, Fasilitas Pengujian, Peralatan Pengujian, Kalibrasi, Kompetensi Penguji, Sistem Informasi, Produktifitas dalam Pencapaian Target Pelayanan, Tanda Bukti Lulus Uji, Pemeliharaan Fasilitas dan Peralatan Uji, dan Kapasitas Uji di UPTD PKB Kota Pasuruan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan kinerja pengujian kendaraan bermotor di UPTD PKB Kota Pasuruan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**